

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Penerapan Pendidikan Islam Terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus”, sebagai berikut:

Penerapan pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus adalah Pendidikan yang menekankan pada pendidikan akhlak, dimana peserta didik dibangun karakternya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Keterpaduan akademik, dimana peserta didik dalam pembelajaran dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. dan Keterpaduan kemandirian, dimana peserta didik mampu berdiri dikaki sendiri tidak menggantungkan oranglain. Apabila aspek tersebut diaplikasikan sebagaimana mestinya maka akan menghasilkan output yang berfikir kritis, logis, dan solutif, berbasis kreatifitas yang kreatif.

Tujuan pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus adalah membentuk peserta didik sesuai dengan Visi dan Misi sekolah yaitu mewujudkan prestasi optimal berlandaskan imtaq yang handal, cerdas religi, cerdas emosional, cerdas intelektual, dan cerdas sosial. Sedang Misi SMPIT Al-Islam adalah menyelenggarakan pendidikan Islam yang meniadakan dikotomi antara pendidikan agama dan pendidikan umum dalam rangka menumbuhkan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial yang seimbang

SMPIT Al-Islam Kudus memadukan 2 aspek kurikulum diantaranya yaitu: kurikulum Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dan kurikulum khas JSIT.

Adapun faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al Islam Kudus, diantaranya:

1. Faktor pendukung penerapan pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus.

a. SDM (Sumber Daya Manusia)

SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik intuisi maupun sekolahan. SDM juga kunci menentukan perkembangan sekolah.

b. Pelatihan Guru Secara Rutin

SMPIT Al-Islam Kudus selalu mengadakan pelatihan guru yang biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran. Adapun beberapa pelatihannya meliputi pelatihan seminar penilaian kurikulum 3013 yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran. Pelatihan guru sangat penting kerana guru salah satu komponen yang paling utama dalam keberhasilan pendidikan bangsa ini.

c. Peningkatan Ruhiah Guru Secara Rutin

peningkatan ruhiyah guru merupakan salah satu program guru dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Islam terpadu SMPIT Al-Islam Kudus.

d. Sarpras

Sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh besar terhadap dukungan kualitas Pendidikan Islam terpadu. Di SMPIT Al-Islam Kudus sudah menggunakan kurikulum K.13, sehingga disini lebih mengedepankan pengembangan IT, ada beberapa diantaranya 20 unit laptop dan 4 unit LCD. Untuk pengelolaan lain diantaranya dari segi kebersihan lingkungan.

e. Komite Sekolah

Program dalam suatu pendidikan tidak akan pernah lepas dan tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan dari komite sekolah. komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan pada satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur sekolah, maupun jalur pendidikan di luar sekolah. maka komite selalu berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikannya.

f. Peran Orangtua

Orangtua sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan siswa, dengan adanya orangtua yang peduli akan pendidikan maka akan mewujudkan keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan.

2. Faktor penghambat penerapan pendidikan Islam terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus

a. Adanya Gadget

Dengan adanya gadget disini anak kurang fokus dalam pembelajaran, walaupun di SMPIT Al-Islam ini tidak diperbolehkan membawa gadget, tetapi ketika anak sudah tidak dalam lingkungan sekolah. Anak tetap bisa memainkan gadget mereka. Dan semua itu diluar pengawasan guru.

b. SDM belum sepenuhnya memenuhi standart

c. Pelaksanaan program yang belum maksimal

d. Kurangnya guru tutor

Karena cukup banyak murid di SMPIT Al-Islam dan guru tutor masih belum memadai karena terhambatnya kesulitan dalam mencari guru tutor. Comntoh besar dalam program mentoring, disini minimal 1 guru tutor memegang 10 anak. Akan tetapi dengan kurangnya guru tutor disini 1 guru bisa memegang sampai 1 kelas. Hal demikian membuat program tidak maksimal.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Pendidikan Islam Terpadu di SMPIT Al-Islam Kudus, peneliti dengan rendah hati menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran tersebut, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, tentunya akan menjadi masukan yang sangat berharga bagi pihak sekolah untuk senantiasa memberikan pengarahan, informasi dan pemahaman Pendidikan Islam Terpadu yang

lebih terhadap guru baru maupun guru lama, sehingga siswa dapat menerima dan menjalankan peraturan-peraturan yang sudah diterapkan di sekolah

## 2. Bagi Guru

- a. Hendaknya menguasai berbagai macam variasi metode mengajar, sejalan dengan usaha pencapaian tujuan yaitu pengembangan pribadi peserta didik secara utuh.
- b. Jangan pernah bosan dan jenuh untuk menanamkan dan mengajarkan sikap dan nilai keagamaan peserta didik walaupun pada kenyataannya dalam mengajarkan perilaku yang baik pada peserta didik mengalami banyak kendala. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab bersama
- c. Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dengan memberi kesempatan untuk belajar lebih lanjut dan mengikuti berbagai macam pelatihan profesionalisme guru
- d. Tetap bekerja keras dalam mewujudkan cita-cita mulia, Guru adalah seorang model. Jadi, guru harus tetap bisa solid dalam mengamalkan ilmu yang telah didapatkan sebelumnya.

## 3. Bagi Siswa

- a. Jiwa Imtaq dan Iptek hendaknya terpatri dalam jiwa peserta didik agar mampu menghadapi kemajuan zaman yang penuh dengan tantangan
- b. Menanamkan pola pemahaman bahwa ilmu yang mereka pahami bukan hanya bersifat kognitif saja namun aplikatif dari pelajaran yang lebih urgen dengan membiasakan diri untuk melaksanakan dalam kehidupannya
- c. menjaga karakter dengan baik dan harus bisa mengembangkan karakter tersebut kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Demi tercapainya tujuan pendidikan bangsa, yakni mencerdaskan anak bangsa yang berkarakter.

## d. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan wawasan baru tentang Pendidikan Islam Terpadu, peneliti mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran di kelas

maupun di luar kelas. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bekal bila peneliti sudah menjadi tenaga pendidik.

### C. Penutup

Habis gelap terbitlah terang, dibalik kesulitan masih ada harapan. Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari Allah SWT yang selalu mewajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti.

Skripsi ini telah disusun sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Harapan peneliti, mudah-mudahan karya sederhana ini mendapatkan ridla Allah SWT dan semoga kita semua termasuk dalam golongan orang yang beruntung di akhirat nanti.

Akhirnya, semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini mampu memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aaamiin.*